

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan penyeberangan yang merupakan salah satu subsistem transportasi laut adalah merupakan titik di mana pergerakan barang atau penumpang dengan menggunakan jalur laut yakni yang akan di mulai dan di akhiri dengan jalur laut pula. Selain itu, pelabuhan laut berperan besar dalam pencapaian sistem transportasi laut yang efektif dan efisien. Untuk tercapainya sistem yang efektif dan efisien sangat dipengaruhi oleh kinerja pelabuhan laut yang menghubungkan jaringan transportasi darat dan laut. Peran pelabuhan tersebut hanya dapat dicapai jika pelabuhan tersebut didukung oleh fasilitas yang memadai, sumber daya manusia yang profesional dan sistem manajemen yang baik¹.

Berdasarkan penggunaannya, pelabuhan di Pagimana tersebut digolongkan pelabuhan penumpang. Sesuai dengan namanya, pelabuhan ini berperan sebagai prasarana transportasi moda transportasinya bermuatan manusia (penumpang). Pelabuhan penumpang umumnya dilengkapi dengan terminal penumpang sebagai stasiun yang melayani berbagai aktivitas yang berhubungan dengan kebutuhan orang yang bepergian, seperti kantor imigrasi, administrasi pelabuhan, dan kantor maskapai pelayaran.

¹Pius Honggo Wijoyo, 1921. *Pelabuhan Sebagai Prasarana Transportasi* (dalam Jurnal *Perencanaan & Pengembangan Wilayah Wahana Hijau*).Vol.1.No.3.April 2006.

Pada umumnya masyarakat yang ada di sekitar pelabuhan Kecamatan Pagimana masih berada di kalangan kelas bawah, dan menengah. dikatakan masih berada di kelas bawah karena masyarakat yang berada di sekitar pelabuhan khususnya Kecamatan Pagimana dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan, etos kerja (work ethics) dan interaksi sosial yang belum bisa disesuaikan dengan era yang modern saat ini. Dengan adanya faktor tersebut dapat memicu kondisi kebutuhan rumah tangga mereka dalam hal ini kebutuhan sehari – hari yang sama sekali tidak bisa di tunda, misalnya masalah pangan belum terpenuhi secara sempurna.

Kemudian, masyarakat yang masih berada di tingkatan ekonomi bawah berdasarkan data kependudukan ± 33,3 % dari 620 Kk / 3.122 orang-134 Kk dari jumlah masyarakat yang ada di kecamatan pagimana yakni ± 24.922 jiwa. (Profil dan data kependudukan kecamatan Pagimana, 2014-2015) . Pada kelas menengah strata sosialnya dipengaruhi oleh adanya usaha yang dibuka oleh para individu, misalnya yang memiliki modal yang cukup lumayan, dalam hal ini bisa memenuhi kebutuhan primer yakni yang tidak bisa di tunda. Adapun usaha yang di bangun mereka berupa usaha kecil – kecilan, seperti foto copy, warung / kios, konter. Masyarakat yang telah berada di tingkatan ekonomi kelas menengah 75 % dari 350 Kk dari jumlah penduduk yang ada. (Data Kependudukan tahun : 2014-2015).² Pada penelitian ini terfokus pada masyarakat yang berada di sekitar pelabuhan penyeberangan Pagimana yakni para buruh bagasi. Disini saya sebagai peneliti melihat bagaimana keadaan

²Hinelo, Saprudin.2014-2015. *Profil Kecamatan* (Data Kependudukan, dan hasil wawancara).

hidup para masyarakat sekitar pelabuhan Pagimana yang menyandang status sebagai buruh bagasi. Saya ingin meneliti bagaimana keadaan strata sosial ekonomi mereka.

Dengan ini, dengan adanya pelabuhan penyeberangan di Kecamatan Pagimana kiranya sangat diharapkan dapat membantu para masyarakat untuk lebih berkembang khususnya yang berada di sekitar pelabuhan penyeberangan agar bisa terjadi peningkatan kelas atau tingkatan masyarakat dalam hal ini, menuju kesejahteraan mereka yaitu melalui peluang usaha yang ada yang bisa meningkatkan pendapatan mereka. Namun, yang terjadi malah pendapatan mereka masih kurang memadai dan belum bisa merubah cara hidup atau taraf kehidupan yang lebih berkembang lagi dalam hal ini, dapat membantu perubahan strata sosial mereka menjadi strata kelas atas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan di atas maka terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi antara lain :

- 1) Adanya perbedaan kelas sosial sehubungan dengan keberadaan pelabuhan penyeberangan yang di kelolah oleh PT. ASDP (Angkutan, Sungai, Danau, Penyeberangan) sekarang.
- 2) Adanya faktor yang mempengaruhi stratifikasi buruh pelabuhan penyeberangan Pagimana.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dibahas dilihat dari identifikasinya yaitu :

Bagaimana Stratifikasi Sosial Ekonomi Buruh Bagasi sehubungan dengan adanya pelabuhan penyeberangan Pagimana yang di kelolah oleh PT. ASDP ?

1.4 Tujuan

1. Agar kita bisa mengetahui bagaimana kehidupan para buruh yang ada di pelabuhan penyeberangan yang ada di Pagimana.
2. Dapat memahami bagaimana strata sosial antar buruh yang ada di pelabuhan penyeberangan Pagimana.

1.5 Manfaat

1. Dengan adanya pelabuhan penyeberangan yang ada di Pagimana, maka secara tidak langsung dapat memberikan suatu dampak strata sosial khususnya para buruh pelabuhan.
2. Dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak tertentu dalam mengambil berbagai kebijakan, terutama menyangkut strata sosial para buruh di pelabuhan penyeberangan Pagimana.